



PENELITIAN MENGENAI KLASIFIKASI DAN USER EDUCATION KOLEKSI PERPUSTAKAAN: SEBUAH NARATIVE LITERATUR REVIEW PADA GOOGLE SCHOLAR

Fairi Hakim Nurliansyah^{1*}

¹ Universitas Padjadjaran, Jl. Jl. Raya Bandung, Sumedang, 45363, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: fajri21003@mail.unpad.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 8 Augst 22

Accepted: 20 Des 23

Published: 21 Des 23

Keyword:

User education,
Information
Organization,
Classification.

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini yaitu, mengetahui sistem klasifikasi yang digunakan dan kegiatan user education perpustakaan mengenai klasifikasi. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang melalui narrative literature review Penelitian mengenai klasifikasi koleksi perpustakaan pada database Google Scholar secara penelitian klasifikasi koleksi perpustakaan merupakan penelitian yang banyak diteliti khususnya DDC di beragam perpustakaan, namun penelitian mengenai user education dalam menggunakan klasifikasi tersebut khususnya DDC sangat sulit untuk ditemukan.

The purpose of this research is to know the classification system used and the library's user education activities regarding classification. The researcher uses qualitative research methods through narrative literature review. Research on the classification of library collections in the Google Scholar database is a research that has been widely studied, especially DDC in various libraries, but research on user education in using this classification, especially DDC, is very difficult to find.

PENDAHULUAN

Klasifikasi merupakan salah satu kegiatan pengolahan perpustakaan yang dapat diartikan suatu metode pengelompokkan suatu barang menurut kriteria yang dimiliki oleh objek klasifikasi. Klasifikasi di dalam perpustakaan penting untuk diteliti karena salah satu hal yang harus diperhatikan dalam aktivitas teknis suatu perpustakaan yang tujuannya agar koleksi atau bahan pustaka yang terdapat di dalam perpustakaan tersebut tersusun dengan rapi secara sistematis dan dengan klasifikasi tersebut memudahkan pengguna untuk mendapatkan suatu informasi yang dia butuhkan. Klasifikasi tidak dilakukan secara asal-asalan tetapi perlu diperhatikan juga hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan klasifikasi yaitu, kemampuan yang memadai dari pustakawan atau petugas perpustakaan, alat yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan klasifikasi tersedia atau tidak, wawasan intelektual serta pemahaman (Syahdan, S., Ridwan, M. M., Ismaya, I., Aminullah, A. M., &

Elihami, E, 2021). Melihat dari hal-hal yang harus diperhatikan saat pelaksanaan klasifikasi maka diperlukan penelitian yang lebih dalam mengenai klasifikasi di dalam perpustakaan fungsinya juga agar suatu informasi dapat ditemukan dengan mudah apabila diolah dengan sistem yang terstruktur dan sistematis sesuai dengan aturan-aturan saat pelaksanaan klasifikasi yang akan disediakan pelayanannya untuk pengguna karena, dalam pelaksanaan mengklasifikasi seorang pustakawan diharapkan konsisten dan selalu teliti ketika menganalisis atau menentukan subjek, dari tahap awal analisis subjek sampai menentukan nomor kelas. Hal inilah yang dapat memudahkan pustakawan dan pengguna perpustakaan dalam proses menemukan kembali suatu informasi.

Klasifikasi dilaksanakan tidak secara asal-asalan tetapi memiliki pedoman dalam menjalankannya. Dewey Decimal Classification (DDC) merupakan pedoman yang dipakai dalam menganalisis suatu subjek dan membantu dalam menentukan nomor kelas pada sebuah bahan koleksi yang ada, selanjutnya membuat notasi bahan pustaka sesuai dengan buku pedoman untuk klasifikasi. Perpustakaan memiliki berbagai macam bahan koleksi dan informasi yang harus disusun dan diorganisasikan secara sistematis supaya mudah untuk ditemukan kembali dengan tepat dan cepat. Perlu kita sadari koleksi dari perpustakaan sendiri selalu bertambah dan muncul koleksi baru dari waktu ke waktu maka dari itu diperlukan penyusunan yaitu klasifikasi dengan mengikuti pedoman Dewey Decimal Classification (DDC).

Saat perpustakaan sudah menerapkan aktivitas klasifikasi dengan pedoman Dewey Decimal Classification (DDC) dalam pelayanannya tetapi masih terdapat pengguna perpustakaan yang tidak mengerti akan sistem klasifikasi tersebut sehingga tidak digunakan atau dimanfaatkan dengan baik ketika mencari bahan bacaan yang dibutuhkan, contohnya seperti pengguna tidak memahami arti dari nomor-nomor klasifikasi yang terdapat di rak buku atau huruf-huruf yang ditempel di setiap jejelan buku yang disusun rapi. Pengguna lebih memilih untuk melakukan pencarian satu-persatu terhadap rak yang tersedia di dalam perpustakaan daripada memanfaatkan sistem klasifikasi skema DDC yang tersedia di dalam perpustakaan. Padahal dari segi kemampuan pustakawan sudah cukup memadai dalam melaksanakan sistem klasifikasi. Skema DDC dan alat yang diperlukan untuk mendukung sistem klasifikasi skema DDC pun sudah berkualitas atau layak untuk digunakan oleh pengguna perpustakaan. Klasifikasi yang dimana memiliki fungsi supaya informasi dapat ditemukan kembali dengan mudah tetapi tidak berjalan dengan sesuai, apabila pengguna tidak mengetahui klasifikasi tersebut.

Penelitian mengenai klasifikasi di perpustakaan telah diteliti oleh beberapa peneliti. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Syahdan, S., Ridwan, M. M., Ismaya, I., Aminullah, A. M., & Elihami, E pada tahun 2021. Hasil penelitiannya tentang Analisis Penerapan Sistem Klasifikasi DDC Dalam Pengolahan Pustaka yang dilakukan di SMA Negeri 5 Kabupaten Sidrap kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Pertama, langkah yang dilakukan pustakawan dalam mengklasifikasi bahan bacaan yaitu dengan menggunakan DDC berbentuk cetak. Langkah yang dijalankan oleh pustakawan dalam mengklasifikasi yaitu, menentukan subjek yang diteliti dari judul, lalu kata pengantar, serta disiplin ilmu dari sebuah bahan pustaka, setelah itu ditentukan notasi yang berasal dari judul dari setiap bahan bacaan. Kedua, hasil penelitiannya ditemukan tidak adanya perangkat yang dibutuhkan dan pustakawan yang memiliki kemampuan untuk mengklasifikasi sehingga berakibat terhambatnya proses klasifikasi. Ketiga, bahan pustaka yang diterapkan sistem klasifikasi pedoman DDC memberikan dampak rapi serta memudahkan untuk mengetahui dan mencari kekurangan bahan pustaka.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Saputro tahun 2017. Hasil penelitian yang dapat disimpulkan adalah terdapat beberapa permasalahan yang terjadi saat penerapan klasifikasi di Perpustakaan Balai Arkeologi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu terjadi tumpang tindih di pembagian bagian kelas utama, pembagian yang salah dalam subkelas, tidak konsisten dalam pengklasifikasian, terjadi perubahan di bagian kelas utama yang tidak tepat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah menganalisis bagaimana penerapan sistem klasifikasi DDC yang diterapkan di suatu lembaga informasi, juga sama dalam meneliti permasalahan yang terjadi ketika melakukan pengklasifikasian skema DDC di suatu lembaga informasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah di dalam penelitian ini menganalisis dengan menggunakan metode kuantitatif melalui *narrative literature review*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa suatu proses klasifikasi sangat penting dalam perpustakaan sehingga diperlukannya penelitian yang lebih dalam, karena dengan klasifikasi bahan pustaka dapat tersusun rapi dan sistematis. Pelaksanaan sistem menemukan kembali informasi juga upaya untuk memudahkan pengguna dalam menemukan dan mencari informasi yang diperlukan klasifikasi ini sangat berperan besar dalam hal itu. Tujuan dari penelitian ini yaitu terdiri dari :

1. Sistem klasifikasi yang digunakan
2. Kegiatan user education perpustakaan mengenai klasifikasi

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif melalui *narrative literature review*. *Narrative literature review* merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang berisi tentang kehidupan manusia, yang didapatkan melalui pengalaman, wawancara, fotografi, biografi, dan metode *narrative* yang didapatkan dari pengalaman manusia yang lain (Ford, 2020).

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan studi literatur pada database *Google Scholar*. Literatur yang dianalisis dicari pada database *Google Scholar* yang memiliki rentang waktu penerbitan dari tahun 2011 hingga 2021.

Tabel 1. Data jurnal yang dianalisis

No	Identitas Jurnal
1	Syahdan, S., Ridwan, M. M., Ismaya, I., Aminullah, A. M., & Elihami, E. (2021). Analisis Penerapan Sistem Klasifikasi Ddc Dalam Pengolahan Pustaka. <i>Jurnal Edukasi Nonformal</i> , 2(1), 63-80.
2	Sari, R., & Rusmono, D. (2016). User education bagi mahasiswa baru sebagai pemustaka dalam mengakses resources. <i>EduLib</i> , 5(1).

3	Folorunso, O., & Njoku, E. (2016). Influence of library environment and user education on undergraduates' use of library at the University of Ibadan, Nigeria. <i>European Scientific Journal</i> , 12(19), 288-304.
---	--

Penggunaan *narrative review* terdiri dari beberapa langkah yaitu :

1. Pertanyaan penelitian
2. Conduct a Search
3. Identify Keywords
4. Review Abstracts and Articles
5. Document result (Demiris, G., Oliver, D. P., & Washington, K. T, 2019)

HASIL PENELITIAN

Klasifikasi adalah suatu cara dalam mengelompokkan suatu koleksi yang memiliki ciri masing-masing dengan diberikan berbagai simbol untuk pembeda identitas dari setiap bahan pustaka tersedia di dalam perpustakaan (Andriyani, 2016). Klasifikasi juga memiliki arti suatu proses dalam mengelompokkan yang bermakna mengumpulkan suatu entitas atau benda yang memiliki karakteristik sama juga memisahkan suatu entitas atau benda yang memiliki karakteristik tidak sama (Syahdan et al, 2021).

Klasifikasi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam mengelola sumber bacaan di perpustakaan. Klasifikasi memiliki manfaat yang sangat penting yaitu salah satunya agar sumber bahan bacaan tersusun dengan rapi juga terstruktur dan dapat ditemukan kembali dengan mudah dan cepat. Klasifikasi dilaksanakan tidak secara asal-asalan tetapi memiliki pedoman dalam menjalankannya. Dewey Decimal Classification (DDC) merupakan pedoman yang dipakai dalam menganalisis suatu subjek dan membantu dalam menentukan nomor kelas pada sebuah bahan koleksi yang ada, selanjutnya membuat notasi bahan pustaka sesuai dengan buku pedoman untuk klasifikasi. Berdasarkan hal tersebut supaya fungsi dari klasifikasi dapat terjalankan secara maksimal dan pengguna dapat merasakan manfaatnya maka penggunaannya pun harus mengerti dan memahami bagaimana cara menggunakan sistem klasifikasi tersebut.

Penelitian mengenai klasifikasi ini merupakan hal penting yang harus diteliti, karena masih ada pustakawan yang tidak memberikan pemahaman kepada pengguna mengenai klasifikasi maupun pengguna perpustakaan yang tidak mencari tahu dan tidak mengetahui bagaimana menggunakan sistem klasifikasi yang diterapkan di perpustakaan. Peneliti mengambil 2 penelitian jurnal dalam database Google Scholar yang berkaitan dengan sistem klasifikasi serta user education untuk pengguna dalam menggunakan klasifikasi. Peneliti mengkategorikan dalam bentuk tabel dengan urutan hasil dan pembahasan, lalu kesimpulan penelitian.

Tabel 2. Tema/Topik Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

No	Penulis	Tema/Topik Penelitian	Hasil dan pembahasan
1	Syahdan, S., Ridwan, M. M., Ismaya, I., Aminullah, A. M., & Elihami, E. (2021).	Analisis Penerapan Sistem Klasifikasi Ddc Dalam Pengolahan Pustaka	Penjelasan klasifikasi, tujuan, manfaat, skema. macam- macam, jenis-jenis sistem, dll mengenai klasifikasi, penjelasan mengenai DDC, penerapan sistem klasifikasi DDC dalam pengolahan bahan pustaka di SMA Negri 5 Kabupaten Sidrap, faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan klasifikasi DDC untuk pengolahan bahan pustaka di SMA Negri 5 Kabupaten Sidrap, implikasi penerapan sistem klasifikasi DDC dalam pengolahan bahan pustaka di SMA Negri 5 Kabupaten Sidrap.
2	Sari, R., & Rusmono, D. (2016).	User education bagi mahasiswa baru sebagai pemustaka dalam mengakses resources	Penelitian user education pada mahasiswa Fkultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) UPI sebagai pemustaka dalam mengakses resource.
3	Folorunso, O., & Njoku, E. (2016).	Influence of library environment and user education on undergraduates' use of library at the University of Ibadan, Nigeria	Tujuan penggunaan perpustakaan di kalangan mahasiswa, Frekuensi penggunaan perpustakaan di kalangan mahasiswa, Tantangan penggunaan perpustakaan, Hubungan antara lingkungan perpustakaan, pendidikan pengguna dan penggunaan perpustakaan.

Rujukan Syahdan, S., Ridwan, M. M., Ismaya, I., Aminullah, A. M., & Elihami, E. (2021) dalam hasil penelitiannya sistem klasifikasi yang diterapkan di perpustakaan menggunakan skema Dewey Decimal Classification (DDC) karena penggunaannya agak mudah dimengerti selain itu tidak ada pedoman yang diketahui oleh pengelola selain DDC. Pustakawan melakukan beberapa langkah ketika menggunakan DDC dalam mengklasifikasi bahan pustaka yaitu dengan cara 1. Menentukan kata pengantar, subjek dari judul, dan bahan pustaka tersebut menggunakan disiplin ilmu apa.

2. Menentukan notasi kata pengantar atau judul di setiap bahan pustaka
3. Implikasi yang disebabkan ketika menggunakan sistem DDC ini memberikan dampak bahan pustaka yang ada menjadi lebih rapih dan terstruktur dan memudahkan untuk melakukan kegiatan temu kembali bahan pustaka.

Rujukan Folorunso, O., & Njoku, E. (2016) dalam hasil penelitiannya salah satunya menyimpulkan bahwa user education sangat penting untuk diprioritaskan agar meningkatkan kepekaan dan kemenarikan mereka terhadap layanan serta sumber bahan bacaan yang ada di perpustakaan. Lingkungan, fasilitas dan layanan yang ada di perpustakaan harus dibuat lebih kondusif dan professional supaya pengguna lebih menarik untuk datang ke perpustakaan dan semua layanan dapat dimaksimalkan atau digunakan secara penuh.

user education yang dilakukan pada mahasiswa baru berdampak positif yaitu dengan adanya user education pemustaka dapat memaksimalkan dalam memanfaatkan koleksi bahan bacaan yang ada di perpustakaan serta lebih mengetahui fasilitas dan layanan apa saja yang disediakan dalam perpustakaan. user education merupakan arahan yang disampaikan kepada pemustaka agar pemustaka dapat memahami dan menggunakan bahan pustaka tersebut, fasilitas, serta bagaimana alur atau proses pelayanannya. Hal yang selalu di utamakan dalam user education adalah kemampuan pengguna ketika memanfaatkan perpustakaan, mendidik pengguna agar lebih bertanggung jawab dan tertib, koleksi yang ada di perpustakaan baik terekam maupun tercetak, dengan semua layanan dan fasilitasnya, dapat digunakan secara penuh oleh pengguna. Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan user education diantaranya terdapat :

1. Agar pengguna dapat memakai perpustakaan secara efisien dan efektif.
2. Agar pengguna dapat memakai bahan pustakan dan mencarinya dengan mudah serta sesuai dengan informasi yang sedang pengguna dibutuhkan.
3. Menjelaskan kepada pengguna ciri-ciri dan jenis-jenis koleksi.
4. Memberikan training dalam memakai sumber-sumber informasi dan perpustakaan.

Berdasarkan hasil semua rujukan diatas sistem klasifikasi yang digunakan adalah DDC agar skema DDC dapat dirasakan secara maksimal oleh pengguna maka pentingnya melakukan user education sesuai dengan informasi apa yang dibutuhkan pengguna agar dapat memaksimalkan sistem klasifikasi DDC yang digunakan karena salah satu tujuan user education adalah agar pengguna dapat memakai bahan pustakan dan mencarinya dengan mudah serta sesuai dengan informasi yang sedang pengguna dibutuhkan. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh perpustakaan dalam hal ini. Pertama membuat kegiatan seminar penjelasan mengenai sistem klasifikasi skema DDC kepada masyarakat, diadakannya sebuah kegiatan seminar baik dilaksanakan secara offline maupun secara online dengan mengundang pembicara yang dapat menyampaikan penjelasan mengenai sistem klasifikasi skema DDC yang sering digunakan di dalam perpustakaan kepada masyarakat dengan diadakannya seminar ini pengetahuan atau wawasan masyarakat mengenai sistem klasifikasi skema DDC akan lebih luas

dan lebih memahami akan hal tersebut, karena dalam kegiatan seminar juga masyarakat dapat bertanya langsung kepada pembicara mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sistem klasifikasi skema DDC yang masih belum dipahami oleh masyarakat. Kedua, membuat konten-konten interaktif di social media, seperti membuat konten foto atau video yang berisi penjelasan mengenai sistem klasifikasi skema DDC di dalam perpustakaan serta cara menggunakannya dengan menarik, membuat quiz interaktif dan sesi tanya jawab di social media yang berhubungan dengan sistem klasifikasi skema DDC. Ketiga, membuat poster atau pamflet yang dipasang di dalam atau di luar perpustakaan tentu isinya mengenai sistem klasifikasi skema DDC beserta cara memanfaatkannya agar ketika pengguna perpustakaan kebingungan, pengguna perpustakaan dapat melihat poster atau pamflet terlebih dahulu sehingga lebih mengerti apa yang harus dilakukannya, dengan adanya poster ini juga memudahkan pustakawan dalam memberikan penjelasan mengenai sistem klasifikasi skema DDC ini, tetapi bukan berarti pustakawan membiarkan pengguna perpustakaan tanpa dilayani atau diberikan penjelasan langsung, poster ini hanya untuk media pendukung dalam memaksimalkan penerapan sistem klasifikasi skema DDC.

KESIMPULAN

Simpulan

Penelitian mengenai klasifikasi koleksi perpustakaan pada database *Google Scholar* secara penelitian klasifikasi koleksi perpustakaan merupakan penelitian yang banyak diteliti khususnya DDC di beragam perpustakaan, namun penelitian mengenai user education dalam menggunakan klasifikasi tersebut khususnya DDC sangat sulit untuk ditemukan.

Saran

Sistem klasifikasi yang digunakan adalah DDC (*Dewey Decimal Classification*) karena merupakan sistem yang dipahami pengelola dan mudah digunakan lalu saran kegiatan user education untuk pemustaka mengenai klasifikasi yang dapat dilakukan oleh pustakawan adalah membuat kegiatan seminar penjelasan mengenai sistem klasifikasi skema DDC kepada masyarakat, membuat konten-konten interaktif di social media, membuat poster atau pamflet yang dipasang di dalam atau di luar perpustakaan tentu isinya mengenai sistem klasifikasi skema DDC beserta cara memanfaatkannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriyani Hasram, I. (2016). Analisis Sistem Klasifikasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Aini, A. F. (2020). Identifikasi Naskah dan Klasifikasi Corrupt Manuskrip Mushaf al-Qur'an Koleksi Perpustakaan Pondok Pesantren Tebuireng. *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 4(1), 19-38.
- Baumeister, R. F., & Leary, M. R. (1997). Writing narrative literature reviews. *Review of general psychology*, 1(3), 311-320.

- Byrne, J. A. (2016). Improving the peer review of narrative literature reviews. *Research integrity and peer review*, 1, 1-4.
- Fitrialutfiana, U., Suyitno, I., & Kurniawan, T. (2023). Pengembangan koleksi pustaka dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten mojokerto. *IJAL (Indonesian Journal of Academic Librarianship)*, 6(3), 21-34.
- Folorunso, O., & Njoku, E. (2016). Influence of library environment and user education on undergraduates' use of library at the University of Ibadan, Nigeria. *European Scientific Journal*, 12(19), 288-304.
- Harahap, B. L. H., & Husna, J. (2019). Penerapan Sistem Klasifikasi Mandala Di Perpustakaan Gelaran Indonesia Buku Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(1), 181-190.
- Harmanto, B. (2015). Merancang Pembelajaran Menyenangkan bagi Generasi Digital.
- Indriani, A. (2014, June). Klasifikasi data forum dengan menggunakan metode naïve bayes classifier. In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Lestari, D., Supartini, N. L., Sulasmini, N. M. A., & Putra, I. P. E. S. (2022). Assisting the management of digital library in Tegal Harum Village Denpasar. *Community Empowerment*, 7(8), 1416-1423.
- Nadia, S., & Jumriani, M. A. H. P. (2023). 10. Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampung Banjar. *Kajian-Kajian Lokal Kalimantan Selatan*, 103.
- Pautasso, M. (2019). The structure and conduct of a narrative literature review. *A Guide to the Scientific Career: Virtues, Communication, Research and Academic Writing*, 299-310.
- Rother, E. T. (2007). Systematic literature review X narrative review. *Acta paulista de enfermagem*, 20, v-vi.
- Rotmianto, M., & Wahyudi, E. U. (2016). Developing Plugin e-DDC as an Additional Application for Senayan Library Management System with PHP Language Programming and MySQL Database. *Arabic Alphabet Retrieval System for OPAC Using Digital Tree Method Maisyahtus Su'adaa Irfana, Moch Yasin 1-5 Big Data, Data Analyst, and Improving the Competence of Librarian Albertus Pramukti Narendra 6-11 Challenges and Strategies to Develop a Positive Image of the Library*, 18.
- Sari, R., & Rusmono, D. (2016). User education bagi mahasiwa baru sebagai pemustaka dalam mengakses resources. *EduLib*, 5(1).
- Saputro, B. I. (2017). Penerapan Sistem Klasifikasi Perpustakaan Arkeologi di Perpustakaan Balai Arkeologi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 13(2), 107-116.
- Stenhouse, L. (2012). Library Access, Library Use and User Education in Academic Sixth Forms: An Autobiographical Account1. In *The Research Process in Educational Settings (RLE Edu L)* (pp. 211-233). Routledge.
- Syahdan, S., Ridwan, M. M., Ismaya, I., Aminullah, A. M., & Elihami, E. (2021). Analisis Penerapan Sistem Klasifikasi Ddc Dalam Pengolahan Pustaka. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 63-80.
- Tiefel, V. M. (1995). Library user education: examining its past, projecting its future.
- Yahya, Y. K., Fajari, I. A., & Mahmudah, U. Role of Content-Creator as a Medium in Inter-Religious Communication. *Contemporary Islam*, 109.